

SKRIPSI

PENGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR
DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO

Oleh:

GALUH TRISNA SAGITA HARTATI
NPM 1801030008



Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M

PENGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR
DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

GALUH TRISNA SAGITA HARTATI
NPM. 1801030008

Pembimbing : Dr. Zusy Aryanti, M.A.

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telep. (0725) 41507; Faks. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Nama : Galuh Trisna Sagita Hartati
NPM : 1801030008
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD
ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, November 2022
Pembimbing

Dr. Zusy Ariyanti, M.A.
NIP. 197904172005012012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telep. (0725) 41507; Faks. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Galuh Trisna Sagita Hartati
NPM : 1801030008
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD
ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Metro, November 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Pembimbing

Dr. Zusy Aryanti, M.A.
NIP. 197904172005012012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

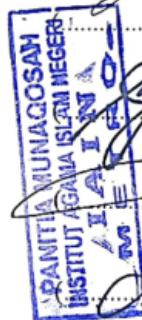
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B-5841/In.28-1/P/PP-00.9/12/2022

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO, disusun oleh: Galuh Trisna Sagita Hartati, NPM: 1801030008, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 07 Desember 2022.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Dr. Zusy Aryanti, M.A.
Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
Penguji II : Alimudin, M.Pd.
Sekretaris : Eka Mei Ratnasari, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO

Oleh:

GALUH TRISNA SAGITA HARTATI

Peserta didik di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo khususnya pada usia 4-5 tahun memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda dan belum sepenuhnya berkembang. Kemudian kurangnya penggunaan media pembelajaran kartu angka bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif berfikir simbolik pada peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan media kartu angka bergambar dalam meningkatkan kognitif anak usia 4-5 tahun di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kognitif pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kognitif anak usia 4-5 tahun di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo melalui penggunaan media kartu angka bergambar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan 2 siklus, setiap siklusnya dilaksanakan dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 10 peserta didik kelompok A di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada setiap siklus melalui penggunaan media kartu angka bergambar. Hal tersebut dapat dilihat dari siklus I sebanyak 4 anak yang Belum Berkembang (BB) dengan presentase 40%, 2 anak Mulai Berkembang (MB) dengan presentase 20% dan 2 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 20%. Siklus II sebanyak 1 anak yang Belum Berkembang (BB) dengan presentase 10%, 1 anak Mulai Berkembang (MB) dengan presentase 10%, 6 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 60% dan 2 anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 20%.

Kata Kunci: Kognitif, Media Kartu Angka Bergambar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Galuh Trisna Sagita Hartati
NPM : 1801030008
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2022

Peneliti



GALUH TRISNA S.H
NPM. 1801030008

MOTTO

.... لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا¹

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q.S. Al-Baqarah (2) : 286).¹

¹ QS. Al-Baqarah (2): 286.

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhanahuwata'ala karena atas berkat rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan peneliti persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Sukamto dan Ibu Suratmi yang peneliti sayangi, yang selalu memberikan semangat, memberikan kasih sayang yang tulus, serta mendoakan untuk keberhasilan peneliti dan yang selalu ada disaat peneliti merasakan suka maupun duka serta tetap memberikan semangat kepada peneliti dalam keadaan apapun.
2. Kakakku tersayang Anisa Damar Penggalih yang selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan peneliti.
3. Adikku tersayang Gading Muhammad Irsyad dan Airin Choirun Hafiza dan anakku tersayang Alvaro Elbarakka Zayn Arrahman yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
4. Suamiku tersayang Imam Maulana yang selalu memberikan semangat dan doa kepada peneliti.
5. Sahabatku Anggi Mayasari dan teman-teman seperjuangan Prodi PIAUD angkatan 2018
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

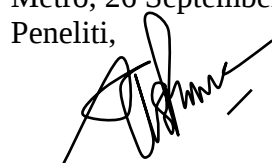
Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkah hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.
3. Edo Dwi Cahyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dr. Zusy Aryanti, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Astrid Pitriani Setyoningrum selaku Kepala Sekolah PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian di lembaganya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Metro, 26 September 2022
Peneliti,



Galuh Trisna Sagita Hartati
NPM. 1801030008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kognitif Anak Usia Dini	12
1. Pengertian Kognitif Anak Usia Dini	12
2. Tahap Perkembangan Kognitif Anak.....	13
3. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	15
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak	18
B. Media Kartu Angka Bergambar	19
1. Pengertian Media Kartu Angka Bergambar	19

2. Fungsi dan Manfaat Media Kartu Angka Bergambar	20
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Angka Bergambar	22
C. Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar terhadap Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini	23
D. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	26
1. Variabel Terikat	26
2. Variabel Bebas	27
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Subjek dan Objek Penelitian	28
E. Rencana Tindakan.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Instrumen Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
I. Indikator Keberhasilan	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun	4
Tabel 2 Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Bergambar Siklus I	42
Tabel 3 Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Bergambar Siklus II.....	48
Tabel 4 Perbandingan Persentase Perkembangan Kognitif Peserta Didik Pada Siklus I dan Siklus II	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi	59
2. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	62
3. Surat Bimbingan Skripsi	64
4. Surat Izin Pra-Survey	65
5. Balasan Surat Izin Pra-Survey	66
6. Surat Izin Reseach	67
7. Surat Tugas	68
8. Surat Balasan Research	69
9. Alat Pengumpul Data	70
10. Outline.....	73
11. Instrumen Observasi.....	75
12. Bebas Pustaka Jurusan	87
13. Bebas Pustaka Perpustakaan	88
14. Daftar Riwayat Hidup	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Pertumbuhan dan perkembangan anak akan menjadi dasar bagi kehidupannya dimasa mendatang. Menurut NAEYC anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun.² Sejalan dengan pendapat NAEYC, Sholehuddin dalam buku Selfi Lailiyatul Iftitah mengemukakan pendapatnya bahwa anak usia dini merupakan individu yang berada pada kisaran usia 0-8 tahun. Sedangkan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya yang terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana yang tertuang dalam pasal 28 ayat 1 yang berbunyi Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.³

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya dalam pembinaan yang difokuskan terhadap anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Pembinaan tersebut dilakukan dengan memberikan stimulus untuk memaksimalkan masa pertumbuhan dan perkembangan anak yang sesuai

² Yuliani Nurani, *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi Revisi (Jakarta: CV Campustaka, 2019), 6.

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 1

dengan tahapan perkembangan berdasarkan usianya. Pendidikan ini juga ditujukan untuk mempersiapkan bekal anak dalam menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Pendidikan anak usia dini juga merupakan upaya masyarakat atau pemerintah untuk mengembangkan potensi anak secara maksimal dalam hal pendidikan, gizi dan kesehatan.⁴

Menurut Darsinah dalam penelitian Rohani perkembangan kognitif merupakan perkembangan cara berfikir pada anak. Perkembangan tersebut terjadi secara berkelanjutan mulai dari konsep yang nyata sampai pada konsep abstrak dan logis.⁵ Jean Piaget dalam buku Diana Mutiah kemudian mengajukan teori proses perkembangan intelektual anak. Piaget berpendapat bahwa anak mendapatkan pandangannya mengenai dunia luar melalui interaksi. Interaksi tersebut anak lakukan dengan lingkungan atau teman sebaya kemudian menggabungkan informasi yang baru mereka dengar dan mulai mencobanya.⁶

Berdasarkan data yang diperoleh dari pra survey dilapangan, terdapat 42 siswa terdaftar sebagai siswa di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo. Dari 42 siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini, 10 siswa adalah siswa kelas A, dengan 6 anak laki-laki dan 4 perempuan. Kemudian pada saat peneliti melakukan wawancara kepada pendidik, ditemukan permasalahan yang juga dipaparkan oleh pendidik mengenai kognitif peserta didik pada rentang usia 4-5 tahun di kelas A yang memiliki kemampuan kognitif yang

⁴ Aidil Saputra, "Pendidikan Anak Pada Usia Dini," *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 20 Januari 2019, 195.

⁵ Rohani, "Mengoptimalkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Bermain," *Jurnal Raudhah* 4, No. 2/November 2016, 2. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v4i2.57>.

⁶ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2015), 101.

berbeda-beda dan belum sepenuhnya berkembang. Permasalahan tersebut juga terlihat saat pendidik mengajarkan peserta didik membilang angka dari 1 sampai 10 dan meminta peserta didik untuk melakukan hal serupa serta menyebutkan lambang angka maupun huruf beberapa peserta didik belum memahaminya. Peserta didik juga belum memahami konsep bilangan yang diajarkan oleh pendidik dikarenakan kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Pendidik biasanya mengenalkan angka melalui tulisan dipapan tulis dan buku LKS yang membuat beberapa peserta didik mengalami kesulitan karena fokus dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda serta beberapa peserta didik terkadang lupa dikarenakan tidak diajarkan ulang ketika di rumah.⁷

Sejalan dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas melalui hasil prasurvey dan wawancara kepada pendidik, peneliti memfokuskan penelitian terhadap kognitif (berfikir simbolik). Selanjutnya dijelaskan pada tabel Perkembangan kognitif usia 4-5 tahun sesuai dengan Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai berikut:

⁷ Hasil observasi di kelas A di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo pada tanggal 3-5 Agustus 2022.

Tabel 1**Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun**

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
Kognitif (Berfikir Simbolik)	1. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh 2. Mengenal konsep bilangan 3. Mengenal lambang bilangan 4. Mengenal lambang huruf

Sumber: Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.⁸

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif adalah salah satu sumber pertama bekal anak yang berkaitan dengan pemahaman, evaluasi, manajemen informasi, pemecahan masalah, dan kepercayaan diri. Maka sebagai sumber pertama bekal anak kemampuan kognitif tersebut penting untuk ditingkatkan dan dikembangkan melalui proses pembelajaran yang dapat menstimulus kognitif anak usia dini. Akan tetapi stimulus yang diberikan harus sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Salah satu caranya dapat dilakukan melalui pembelajaran dengan menggunakan media seperti penggunaan media kartu angka bergambar dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata media merupakan bentuk kata jamak dari “medium” yang berasal dari bahasa latin. Secara harfiah kata media memiliki makna perantara. Menurut Heinich, media adalah segala sesuatu yang menyampaikan informasi

⁸ Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, Lampiran 1 Sumber Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 24-26

antara informan dan penerima informasi.⁹ Kartu bergambar adalah kumpulan kartu-kartu dengan jumlah yang disesuaikan berisi gambar yang dilengkapi oleh kata-kata dan digunakan oleh guru PAUD untuk mempertegas suatu objek yang ingin dijelaskan. Gambar-gambar pada kartu bergambar dikelompokkan, termasuk seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, boneka, dan lainnya. Tujuan dari metode ini adalah untuk melatih daya ingat anak terhadap gambar dan kata-kata sehingga keterampilan kosa kata dan berhitung dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas, diperoleh informasi bahwa pendidik pernah membuat media yang hampir sama dengan kartu angka bergambar. Media tersebut dibuat menggunakan bekas kotak jajan. Kemudian media tersebut dibagikan kepada peserta didik. Peserta didik akan membuat pola gambar dan angka yang telah diinstruksikan oleh pendidik. Akan tetapi belum efektif untuk beberapa peserta didik dikarenakan kurang dimaksimalkan.¹¹

Selanjutnya, melalui data penilaian yang diperoleh melalui observasi ditemukan penilaian kognitif peserta didik yang hampir seluruh peserta didik mencapai indikator tingkat pencapaian Belum Berkembang (BB). Untuk mendapatkan data kongkret sebagai pembanding pada penelitian, peneliti melakukan tes prasurvey. Pada tes tersebut didapatkan hasil bahwa 7 dari 10

⁹ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Gresik: Caremedia Communication, 2020), 3.

¹⁰ Nina Khayatul Virdyna, *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), 40.

¹¹ Hasil wawancara guru kelas A di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo pada tanggal 5 Agustus 2022.

anak mencapai tingkat pencapaian Belum Berkembang dan 3 sisanya mencapai Mulai Berkembang.

Sejalan dengan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti memilih media kartu angka bergambar untuk meningkatkan kognitif anak dikarenakan media ini lebih menarik jika dibuat dengan gambar yang jelas dan bermacam-macam warna serta penyampaian materi pembelajaran yang menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan kognitif anak dalam membilang banyak benda 1-10, memahami konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf belum berkembang secara maksimal.
2. Kurang maksimalnya pembelajaran dengan penggunaan media yang ada disekolah untuk meningkatkan kognitif anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah hanya pada peningkatan kemampuan kognitif tentang berfikir simbolik pada anak usia 4-5 tahun menggunakan media kartu angka bergambar di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penulisan ini adalah apakah penggunaan media kartu angka bergambar

dapat meningkatkan kognitif pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kognitif anak usia 4-5 tahun di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo melalui penggunaan media kartu angka bergambar.

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini meberikan masukan pemikiran tentang penggunaan media kartu kartu angka bergambar, terutama dalam kaitannya dengan peningkatan kognitif pada anak.

2. Secara Praktis

Setelah dilakukan observasi di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk

- a. Bagi guru: penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru dalam mengimplementasikan berbagai media pembelajaran yang dapat merangsang dan mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam berhitung
- b. Bagi peneliti: memberikan pengalaman dan wawasan dalam melaksanakan penelitian pendidikan, sebagai bahan informasi media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

F. Penelitian Relevan

Sebelum mengangkat judul penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka terkait penelitian terdahulu. Berikut merupakan penelitian relevan yang dijadikan tinjauan bagi penulis.

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Destiani (2018) mendeskripsikan perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Citra Darma Lampung Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan keterampilan kognitif anak menggunakan kartu angka bergambar di TK Chitra Darma Lampung Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dan kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan kognitif anak diwujudkan secara optimal melalui pembelajaran kartu angka bergambar, dan capaian perkembangan yang digunakan sebagai indikator adalah aspek pengenalan lambang angka dan huruf.¹²

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Febri Dwi Fitria Ningrum (2019) tentang kemampuan kognitif anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses pembelajaran menggunakan metode permainan kartu angka bergambar dan untuk mengidentifikasi peningkatan kemampuan pengenalan angka. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kelas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah siklus I dari observasi 5 siswa yang lulus dengan skor 57,89%. Pada observasi siklus II, 11 siswa lulus

¹² Siska Destiani, "Penerapan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak di TK Citra Darma Lampung Barat" (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/3844/>.

dengan skor 64,70%. Dan pada observasi siklus III, 15 siswa tuntas dengan nilai ketuntasan 88,23%.¹³

Kemudian, Dzurriyatul Muhliso (2020) dalam penelitiannya juga mendeskripsikan proses pembelajaran dan kemampuan mengenali lambang bilangan menggunakan media kartu angka bergambar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan mengenalkan konsep bilangan dan lambang bilangan, anak tidak hanya mengenal bentuk bilangan tetapi juga arti bilangan dalam proses pembelajaran anak usia dini, mengetahui kemampuan anak dalam mengenal simbol. Guru dapat memilih satu anak, atau guru bertanya kepada anak-anak satu per satu tentang lambang bilangan yang telah mereka pelajari.¹⁴

Sejalan dengan itu, Raudhatul Jannah (2021) melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa media kartu angka bergambar memiliki peranan dalam meningkatkan kemampuan anak pada usia dalam mengenal lambang bilangan. Akan tetapi hal tersebut juga tidak terlepas dari kelebihan media kartu angka tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan media

¹³ Febri Dwi Fitria Ningrum, "Penggunaan Metode Bermain Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Kelompok A Di PAUD An-Nahdliyah Kenongo Tulangan Sidoarjo" (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), <http://digilib.uinsby.ac.id/29998/>.

¹⁴ Dzurriyatul Muhliso, "Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka Bergambar di Raudlatul Athfal Al Barokah Sruni Jenggawah Jember tahun pelajaran 2019/2020" (undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), <http://digilib.iain-jember.ac.id/1551/>.

kartu angka dalam peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 3-4 tahun.¹⁵

Berdasarkan keempat penelitian relevan di atas yang membedakan dengan penelitian penulis adalah jenis penelitian, tujuan penelitian, dan prosedur penelitian. Kemudian dari keempat penelitian relevan di atas perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu penggunaan media kartu angka bergambar lebih menekankan pada banyak aspek perkembangan kognitif.

¹⁵ Raudathul Jannah, "Peranan Media Kartu Angka dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal lambang Bilangan Pada Anak Usia 3-4 Tahun" (diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19139/>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kognitif Anak Usia Dini

1. Pengertian Kognitif Anak Usia Dini

Istilah kognitif berasal dari kata “*cognition*” dalam bahasa Inggris yang memiliki arti pengetahuan. Kognitif merupakan kemampuan berfikir atau kecerdasan yang diperoleh untuk mempelajari hal-hal baru, memahami kejadian dilingkungan sekitar serta keterampilan dalam upaya mengerti untuk menyelesaikan masalah-masalah sederhana.¹⁶ Proses kognitif dikaitkan dengan tingkat kecerdasan yang mampu mengasosiasikan, mengevaluasi, dan menjelaskan peristiwa dalam kapasitas proses berpikir. Hal tersebut biasanya ditunjukkan seseorang yang memiliki berbagai minat, mengemukakan ide-ide dan belajar.

Selain itu Gardner berpendapat bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan masalah atau menciptakan karya yang diapresiasi oleh lebih dari satu budaya. Gardner mengajukan konsep pluralistik yaitu setiap individu memiliki pemahaman dan cara berfikir yang berbeda.¹⁷ Kemudian Williams berpendapat bahwa kognitif merupakan bagaimana cara individu dalam berpikir lancar, berpikir luwes,

¹⁶ Salma Rozana, Dwi Septi Anjas Wulan, dan Rini Hayati, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 127.

¹⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana, 2011), 47.

berpikir orisinal, berpikir terperinci secara cepat atau lambat dalam menghadapi suatu masalah.¹⁸

Anak usia dini merupakan anak yang masih suci dan tanpa dosa (mas'um). Pada usia ini, anak berada pada masa keemasannya dan memiliki kemampuan untuk berkembang pesat, baik fisik maupun non fisik, yang akan berdampak pada masa depan. Anak usia dini merupakan individu yang unik. Anak usia dini memiliki pola tumbuh kembang pada tahap kognitif, fisik-motorik, sosial- emosional, kreativitas, linguistik dan komunikatif yang khas atau disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak tersebut.¹⁹

Maka penulis menyimpulkan kognitif anak usia dini adalah sebuah proses atau kemampuan berfikir dan belajar yang dilakukan oleh anak usia dini untuk memecahkan masalah dihadapinya atau membuat sebuah karya yang ditunjukkan melalui ide-ide dan belajar anak sesuai dengan tahapan perkembangan anak tersebut.

2. Tahap Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget, perkembangan kognitif manusia meliputi empat tahapan, diantaranya tahapan sebagai berikut:

Pertama yaitu tahap sensori motorik (*sensory motor stage*), yang berlangsung sejak manusia dilahirkan sampai kira-kira berusia 2 tahun.

Pada tahap ini anak menginterpretasikan pemahaman yang didapatkan

¹⁸ Renta Vulkanita Hasan dan A. Lilik Slamet Raharsono, “‘Joki Kecil’: Fakta dan Fiksi dalam Sudut Pandang Kognitif,” *Imaji* 14, no. 2 (27 Desember 2016): 164–71, <https://doi.org/10.21831/imaji.v14i2.12180>.

¹⁹ Siti Naila Fauzia, “Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini;,” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, No. 2 (2015), 306. <https://doi.org/10.21009/JPUUD.092.07>.

melalui eksplorasi dunianya kemudian dikoordinasikan dengan pemahaman melihat dan mendengar (sensoris). Namun pemahaman anak pada fase ini bergantung pada seberapa besar anak memiliki kesempatan dan ruang dalam eksplorasi. Dengan demikian, pengalaman sensori motorik antara anak satu dengan yang lainnya tidak dapat disamakan.

Kedua yaitu tahap praoperasional (*preoperational stage*), yang berlangsung sejak kira-kira anak berusia 2-7 tahun. Pada tahap ini anak mulai menjelaskan hasil eksplorasi dunianya melalui citra, kata-kata dan gambar. Pada usia ini anak mulai berfikir simbolik namun belum maksimal dalam mengkoordinasikan aktifitas berfikir yang dilakukan bersamaan secara fisik. Maka pada fase ini anak dapat distimulasi perkembangan kognitifnya dengan memberikan gambar-gambar atau tokoh-tokoh idola mereka.

Ketiga yaitu tahap operasional konkret (*concrete operational stage*), yang berlangsung kira-kira pada usia 7-11 tahun. Pada fase ini anak mulai dapat mengaplikasikan pemahaman yang didapatkannya pada kehidupan nyata.

Terakhir yaitu tahap operasional formal (*formal operational stage*) yang terjadi antara usia 11-15 tahun atau usia sekolah menengah atas. Pada fase ini anak sudah mulai berfikir lebih abstrak dan logis dalam

memecahkan masalah dan mengembangkan asumsi tentang sebab dan akibat terjadinya sesuatu.²⁰

Maka dari keempat tahap perkembangan kognitif diatas dapat disimpulkan bahwa anak sudah ditetapkan memiliki keterkaitan pada setiap urutannya tahapannya. Urutan tahapan tersebut tidak dapat ditukar atau dibalik karena setiap tahapannya merupakan dasar atau landasan untuk tahapan berikutnya. Namun, pembentukan tahap ini bisa berbeda-beda tergantung situasi dan kondisi anak. Karena fokus penulis merupakan kognitif anak usia dini, maka tahap perkembangan yang penulis gunakan hanya sampai pada tahap kedua yaitu tahap praoperasional.

Selain itu, Bruner menyampaikan gagasannya bahwa perkembangan kognitif anak meliputi tiga fase, yaitu fase aktif, ikonik dan simbolik. Pada fase aktif, anak biasanya sudah mampu menggunakan akalanya untuk mengkontruksi serta menyusun benda-benda konkrit. Selain itu, anak-anak dalam fase ikonik dapat berpikir representatif dengan bantuan gambar. Kemudian pada tahap simbol, anak sudah memiliki kemampuan berpikir dengan menggunakan bantuan gambar dan simbol.²¹

Kemudian, dalam pandangan Vygotsky, sistem sosial sangat penting bagi perkembangan kognitif anak, yaitu bagi orang tua, guru dan teman untuk berinteraksi dengan anak. Berbeda dengan Piaget yang berfokus pada perkembangan berpikir anak (internal), Vygotsky

²⁰ Uswatun Hasanah et al., *Psikologi Pendidikan*, cet. ke-2 (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 24.

²¹ Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu (Grasindo, t.t.), 165.

menekankan bahwa karakteristik sosial dan budaya anak memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif mereka. Vygotsky berpendapat bahwa budaya akan membuat anak-anak berpikir dan melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan. Setiap budaya mempengaruhi pembentukan keyakinan, nilai, dan norma kesusilaan, dan bagaimana masalah diselesaikan sebagai alat adaptasi intelektual.²²

3. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Menurut psikolog kognitif, penggunaan kemampuan kognitif dimulai ketika manusia mulai menggunakan kemampuan motorik dan sensoriknya. Namun, hanya metode dan intensitas penggunaan kemampuan ranah kognitif saja yang belum jelas. Dari sudut pandang Piaget, karakteristik dua tahap perkembangan kognitif dijelaskan secara rinci sebagai berikut:²³

²² Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 28.

²³ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 36-37

a. Karakteristik tahap sensoris motoris

Tahap sensori motoris ditandai dengan karakteristik menonjol sebagai berikut:

- 1) Segala tindakannya masih bersifat naluriah. Pada fase ini anak belum dapat melakukan tindakan yang ia pikirkan terlebih dahulu namun lebih kepada menonjolkan tindakannya yang dilakukan secara reflek atau alami.
- 2) Kegiatan eksperimental terutama didasarkan pada pengalaman indera. Pada fase ini anak lebih menggunakan indera pengelihatan dan pendengaran (sensoris) kemudian diaplikasikan pada kegiatan yang anak lakukan.
- 3) Individu baru dapat melihat dan merasakan pengalaman, tetapi belum mampu mengkategorikan pengalaman tersebut. Pada fase ini pemahaman terhadap pengalaman yang anak dapatkan melalui eksplorasi dunianya hanya bisa ia lihat dan amati, namun anak belum bisa jika mengkategorikan pengalaman-pengalaman yang ia dapatkan.
- 4) Pada fase ini anak juga mulai belajar memahami suatu objek nyata melalui sketsa yang didapatkan melalui pengelihatan, pendengaran dan aktifitas fisik sederhana.

b. Karakteristik tahap pra operasional

Tahap pra operasional ditandai dengan karakteristik menonjol sebagai berikut:

- 1) Pada usia ini individu sudah mengkombinasikan dan mengubah berbagai informasi yang didapatkan ditahapan sebelumnya (sensori motoris) melalui ekplorasi berfikir dan aktifitas fisik.
- 2) Pada usia ini individu juga telah mampu mengemukakan pendapatnya atau ide-ide yang ada dalam cara berfikir simboliknya yang mulai berkembang pada fase ini.
- 3) Pada usia ini, anak mulai memahami adanya kausalitas dalam peristiwa aktual yang dialaminya, meskipun cara berpikir atau mengungkapkan sebab dan akibat dari peristiwa yang dialaminya berbeda.
- 4) Cara berfikir individu pada fase ini juga masih bersifat egosentris karena pada usia ini anak memperlihatkan rasa ingin tahu yang tinggi dan rasa kepemilikan yang sangat kuat sehingga belum bisa berbagi dengan individu lainnya dan memiliki imajinasi yang sangat tinggi.²⁴

Dari penjabaran diatas penulis hanya mengutip karakteristik perkembangan kognitif perspektif Piaget pada tahap sensori-motorik dan tahap praoperasional karena fokus penelitian penulis dibatasi oleh anak usia dini maksimal usia 6 tahun.

4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak

Jean Piaget mengusulkan empat faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif individu: pengalaman, kematangan berpikir,

²⁴ *Khadijah, 38.*

transmisi sosial, dan keseimbangan atau keseimbangan internal. Kontak dengan lingkungan fisik antara seseorang dengan dunia luar sangat diperlukan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan baru pada anak. Kematangan seorang anak sangat dipengaruhi oleh usia, faktor intrinsik dan tiga faktor sisanya merupakan faktor ekstrinsik. Piaget membagi tahap perkembangan menurut rentang usia. Transmisi sosial dapat merangsang atau menghambat perkembangan struktur kognitif pada anak. Dan faktor terakhir adalah keseimbangan yang mengatur pengalaman fisik, pengalaman sosial dan perkembangan fisik, serta interaksi tertentu antara seseorang dengan lingkungan.²⁵

Dari beberapa penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif peserta didik adalah dikarenakan kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran, faktor usia anak dan kemampuannya yang berbeda-beda serta stimulus dari orangtua peserta didik pada saat pembelajaran dirumah.

B. Media Kartu Angka Bergambar

1. Pengertian Media Kartu Angka Bergambar

Secara umum media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi dari pengirim informasi kepada penerima informasi. Media adalah alat komunikasi yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi instruksional kepada siswa.²⁶ Sebaliknya, dalam

²⁵ Faizah, Ulifa Rahma, dan Yuliezar Perwira Dara, *Psikologi Pendidikan: Aplikasi Teori di Indonesia* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017) 18.

²⁶ Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018), 1.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, media bertindak sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak.²⁷ Munadi dalam buku Nurdyansyah mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan dari sumber secara terstruktur. Dengan cara terstruktur diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif agar penerima pesan dapat menerima pembelajaran dan proses belajar secara efisien dan efektif.²⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dengannya pengirim pesan atau informasi dapat menyampaikan pesan atau informasi tersebut kepada penerima agar tercipta proses pembelajaran yang mendukung, efisien dan efektif.

Gardner, dalam buku Agung Triharso, mendefinisikan kecerdasan logis-matematis sebagai kemampuan berpikir ilmiah, penalaran atau logika, perhitungan matematis, penalaran induktif dan deduktif, serta pola dan hubungan abstrak. Kecerdasan ini juga dapat dipahami sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah terkait kebutuhan dengan menggunakan matematika sebagai solusi.²⁹

Media kartu angka bergambar adalah kartu yang berisikan lambang bilangan serta gambar dengan jumlah yang sesuai antara gambar dengan lambang bilangannya. Kartu angka dengan gambar dapat membantu anak

²⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1002.

²⁸ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, Vol. 1 (Sidoarjo: Umsida Press, 2019), 44. <http://eprints.umsida.ac.id/6674/>.

²⁹ Agung Triharso, "Permainan Kreatif & Edukatif untuk Anak Usia Dini" (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 46.

mengenai lambang bilangan jika dilakukan dengan cara yang menyenangkan.³⁰ Azhar Arsyad menjelaskan bahwa kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi angka, gambar, simbol atau teks yang dapat memberi petunjuk kepada siswa tentang sesuatu yang berhubungan dengan gambar pada kartu tersebut. Ukuran kecil kartu bergambar dapat disesuaikan dengan ukuran kelas kecil atau jumlah siswa per kelas.³¹ Jadi kartu angka bergambar merupakan alat peraga yang sangat efektif digunakan pada saat mengenalkan objek, benda atau peristiwa yang tidak dapat dibawa ke dalam kelas karena keterbatasan ruang dan waktu.

2. Fungsi dan Manfaat Media Kartu Angka Bergambar

Media kartu angka bergambar adalah alat bantu dalam bentuk visual untuk kegiatan belajar mengajar. Kartu angka bergambar memiliki beberapa fungsi diantaranya:

- a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan pengajaran bagi guru karena dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik maka kegiatan belajar mengajar akan lebih mudah dipahami apabila disampaikan secara benar.
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi kongkret) karena dengan menggunakan media bergambar dapat memudahkan pembahasan yang objek aslinya tidak dapat dibawa ke dalam ruangan contohnya gambar binatang buas atau tentang bencana alam.

³⁰ Rena Regina Balkis dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Lambang Bilangan 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal PAUD Teratai* No.2/ 2019, 3.

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 120.

- c. Lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar lebih besar (tidak membosankan) karena media bergambar dibuat semenarik mungkin dengan bermacam-macam gambar maupun warna.
- d. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya karena anak tidak hanya berimajinasi namun anak mengetahui konsep atau objek apa yang dipikirkannya.

Selanjutnya, manfaat media kartu angka bergambar sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan motivasi belajar anak.
- b. Lebih menjelaskan suatu makna dari sebuah objek, gambar atau peristiwa sehingga anak dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran.
- c. Metode pembelajaran yang bervariasi dan bila diterapkan dengan benar tidak akan membosankan.
- d. Anak dapat mendapatkan informasi tidak hanya melalui penjelasan tetapi dapat melihat gambar yang konkret.³²

³² Ni Luh Wayan Supadma Putri, Nyoman Wirya, dan Putu Rahayu Ujjanti, "Penerapan Bermain Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Kelompok A Tk Kumara Wiyata Manukaya," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 4, no. 2 (24 Juli 2016), 4. <https://doi.org/10.23887/paud.v4i2.7808>.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Angka Bergambar

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media kartu angka bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Sifat gambar yang unik membuatnya lebih realistis untuk menggambarkan masalah yang mendasarinya dibandingkan dengan media linguistik saja.
- b. Gambar dapat melampaui batas ruang dan waktu. Tidak semua objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas, dan anak tidak selalu dapat menemukan objek atau peristiwa tersebut. Jadi media kartu angka bergambar bisa mengatasi hal ini.
- c. Foto/gambar dapat memperjelas suatu masalah misalnya benda, objek atau peristiwa dan bisa disesuaikan dengan tingkatan usia yang akan meminimalisir kesalahpahaman.
- d. Gambar atau foto harganya relatif terjangkau sehingga mudah untuk didapatkan dan tidak memerlukan peralatan khusus.³³

Sedangkan kekurangan media kartu angka bergambar adalah:

- a. Menekankan pada pengelihatan
- b. Kurang efisien bila digunakan untuk menggambarkan objek yang kompleks.
- c. Ukuran terbatas untuk kelompok besar.³⁴

³³ Salwiah dan Asmuddin, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar," dalam *Seminar Nasional Pendidikan Matematika II Tahun 2019*, 310. <http://ocs.uho.ac.id/index.php/snpmat2/SNPMAT2/paper/view/137>.

C. Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Berdasarkan landasan teori yang telah dibahas di atas, media pembelajaran memiliki fungsi pengantar informasi yang menarik. Media tersebut dapat digunakan untuk menginformasikan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang akan diberikan. Materi yang disajikan dapat dengan mudah diterima jika disampaikan dengan benar. Dengan menggunakan media dalam pembelajaran, anak-anak dapat dengan mudah melihat, mendengar, dan mengamati benda-benda yang terbatas untuk dibawa ke dalam kelas. Dengan media pembelajaran yang melibatkan anak-anak dalam pembelajarannya akan lebih merangsang dan menarik minat anak dalam belajar dibandingkan hanya dengan anak duduk mendengarkan guru menjelaskan tanpa media di depan kelas. Dengan hal ini anak akan lebih bersemangat untuk belajar karena pembelajarannya disampaikan melalui media dan proses pembelajarannya dilakukan sambil bermain.

Kemampuan kognitif anak dalam membilang, mengenal konsep, lambang bilangan dan huruf dan disampaikan melalui pembelajaran sambil bermain agar anak tidak bosan dan mudah menangkap materi pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu dengan media kartu angka anak akan lebih mudah mengenal lambang bilangan dan huruf, mengenal konsep lambang bilang dan mempermudah anak untuk membilang sesuai dengan banyaknya benda.

³⁴ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenada Media, 2020), 148.

Berdasarkan hasil penelitian Akhmad Nayazik, Joko Suwignyo dan Fara Meidika di kelompok A TK Handayani VI Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2017-2018 menyimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak dapat ditingkatkan melalui dukungan kartu digital. operasi permainan memiliki tingkat keberhasilan pra tindakan sebesar 35%, kemudian meningkat 50% pada siklus I dan meningkat sebesar 80% pada siklus II.³⁵

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Widi Artini³⁶, dan Dias Nur Rida Anggriati³⁷ tentang peningkatan kognitif anak prasekolah media kartu angka bergambar, dapat disimpulkan bahwa dengan media kartu angka bergambar, anak dapat menghitung banyak benda dari satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan dan huruf dapat ditingkatkan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang penulis kutip di atas, penulis percaya bahwa media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo jika diberikan dengan benar langkah dan tidak terlalu banyak pada anak.

³⁵ Akhmad Nayazik, Joko Suwignyo, dan Fara Meidika, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 2 (23 Mei 2019), 170: 160–71, <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p160-171>.

³⁶ Ni Putu Widi Dwi Artini, I Nengah Suadnyana, dan I Wayan Wiarta, "Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif PAUD Kusuma 2," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 4, no. 1 (15 Juli 2016), 8. <https://doi.org/10.23887/paud.v4i1.7532>.

³⁷ Dias Nur Rida Anggriati, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar" (other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), 145. <http://repository.upi.edu>.

D. Hipotesis Tindakan

Melalui penggunaan media kartu angka bergambar maka kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun pada kelas A PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu studi kelas yang dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran, meningkatkan kualitas, dan meningkatkan hasil belajar. PTK merupakan salah satu jenis pembelajaran yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.³⁸ Pada penulisan ini penulis mengumpulkan data secara kualitatif melalui hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan kemampuan kognitif peserta didik.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah menguraikan variabel berdasarkan hasil yang memungkinkan peneliti untuk secara akurat mengamati atau mengukur data untuk objek yang diteliti.³⁹ Dalam hal ini yang dimaksud adalah penggunaan media kartu angka bergambar untuk meningkatkan kognitif anak usia dini.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi sebab adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif mencakup dalam kemampuan memecahkan masalah sederhana, mengenal konsep sebab

³⁸ Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, no. 1 (2008), 89. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/1793>.

³⁹ Ig. Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Penerbit Tahta Media Group, t.t.), 66.

akibat dan kemampuan untuk membilang banyak benda 1-10, pemahaman konsep bilangan, lambang bilangan dan lambang huruf yang tertuang dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014.⁴⁰ Dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif yaitu kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan yang diperoleh peserta didik melalui pemecahan masalah sederhana yang ada disekitarnya.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi sebab timbulnya suatu variabel terikat. Jadi variabel bebasnya yaitu media kartu angka bergambar. Media kartu angka bergambar merupakan sebuah alat penyampaian materi yang digunakan oleh guru dalam mengajar berisikan angka yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas.⁴¹ Dapat disimpulkan bahwa media kartu angka bergambar merupakan sebuah alat untuk menyampaikan pesan (materi yang diajarkan) dengan mudah kepada penerima pesan (peserta didik) berisi tentang angka yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas.

Adapun langkah-langkah penggunaan media kartu angka bergambar adalah sebagai berikut:

1. Guru mengatur posisi duduk masing-masing anak
2. Guru mengenalkan media kartu angka bergambar kepada anak

⁴⁰ Lutfi Nur, Anne Hafina, dan Nandang Rusmana, "Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Akuatik," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 1 (24 Januari 2020): 43, <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p42-50>.

⁴¹ Syukri, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di TK Bunaya," *Al Abyadh* 3, No. 1 (24 Juli 2020): 32.

3. Setiap anak diminta maju kedepan untuk menghitung jumlah gambar yang terdapat pada media kartu angka bergambar yang dipegang guru
4. Setiap anak diminta menuliskan lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah gambar yang dihitungnya dipapan tulis.⁴²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PAUD Anggrek terletak di Dusun IV Karya Tani Desa Margorejo Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas A PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo sebanyak 10 siswa dengan komposisi 6 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Alasan peneliti memilih kelas ini dikarenakan pada kelas ini terdapat banyak siswa yang kognitif dalam pemahaman angkanya masih kurang.

Objek penelitian ini adalah masalah yang diteliti yaitu: penggunaan media kartu angka bergambar dalam meningkatkan kognitif anak usia 4-5 tahun di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Alasannya adalah karena kurangnya pemahaman siswa tentang angka dan penggunaan media yang kurang dimaksimalkan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran dikelas.

⁴² Nunik Primaningsih, Purwanti, dan Halida, "Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun di TK," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, No. 9 (16 September 2013), 7. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3352>.

E. Rencana Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun penjelasan dari masing-masing tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan pendidik peneliti akan menyiapkan media pembelajaran kartu angka bergambar sesuai dengan RPP. Selanjutnya peneliti menyiapkan instrumen observasi yang akan digunakan sebagai pengukur perkembangan kognitif.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Pembuka

Pendidik membuka pembelajaran dengan baris dihalaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu peserta didik membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi. Kemudian pendidik menstimulasi peserta didik yang belum semangat dengan menanyakan kegiatan sebelum berangkat sekolah dan dilanjutkan dengan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yaitu pendidik menjelaskan kepada peserta didik tentang tema dan sub tema yang akan digunakan dilanjutkan dengan mengajak peserta didik melakukan kegiatan sesuai dengan tema dan sub tema.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan oleh guru untuk mengevaluasi pembelajaran dengan melakukan tanya jawab seputar kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian membaca doa Al-Asr, lalu mengucapkan janji pulang sekolah.

c. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada penerapan media kartu angka bergambar dari 10 peserta didik di kelas A PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo.

d. Refleksi

Tahapan refleksi dilakukan ketika pendidik sudah selesai melakukan tindakan. Pada tahapan ini biasanya mengulas pembelajaran yang telah dilaksanakan peserta didik untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena itu hasil observasi pada siklus I dijadikan bahan untuk refleksi dan

hasil refleksi pada siklus I dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila hasil dari proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dan kurang optimal, maka dilakukan siklus II untuk mendapatkan perbaikan hasil yang optimal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yaitu melalui:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dapat digunakan. Dengan kata lain, mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁴³ Dalam observasi peneliti mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran yang sedang berlangsung menggunakan media kartu angka bergambar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data secara langsung dari suatu tempat penelitian, antara lain buku-buku terkait, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dokumenter, foto-foto, dan data-data penelitian terkait.⁴⁴ Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dokumentasi melalui kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas maupun data-data tertulis yang dimiliki oleh PAUD Anggrek.

⁴³ Jozef Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya" (OSF Preprints, 18 Juli 2018), 112. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.

⁴⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 90.

c. Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu metode pengumpulan data dengan meminta kepada informan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau dokumentasi.⁴⁵ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah guna mendapatkan informasi tambahan mengenai profil PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan dalam bidang tertentu.⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

Dalam pelaksanaan observasi instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo. Observasi dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan proses belajar dan kondisi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti ataupun sumber data yang dapat digunakan untuk membantu proses pengumpulan data. Sumber yang dibutuhkan berupa gambar yang

⁴⁵ Raco, "Metode Penelitian Kualitatif", 116.

⁴⁶ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

berkaitan dengan kegiatan pembelajaran media kartu angka bergambar dalam meningkatkan kognitif anak usia dini 4-5 tahun di PAUD Anggrek.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi yang tidak didapatkan melalui kegiatan observasi maupun dokumentasi. Dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang diantaranya adalah kepala sekolah mengenai profil PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam mencari data dilapangan dengan menggunakan beberapa cara seperti observasi, wawancara dan lainnya yang disusun secara sistematis dan menyajikan temuannya dilapangan.⁴⁷

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu data diperoleh dan dikumpulkan dari observasi pada setiap pelaksanaan siklus yang akan dianalisis menggunakan teknik presentase. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dapat dihitung dengan presentase.

Rumus menggunakan presentase adalah sebagai berikut:⁴⁸

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

⁴⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2 Januari 2019): 84. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁴⁸ Maisarah, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru* (Media Sains Indonesia, 2020), 78.

Keterangan:

P = Presentase keberhasilan

f = Jumlah peserta didik masing-masing kriteria

N = Jumlah keseluruhan peserta didik

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dan ketuntasan penelitian ditentukan oleh peneliti ataupun guru kelas itu sendiri dengan memperhatikan kemampuan dari peserta didik dikelas tersebut. Untuk ketuntasan, Yoni menuliskan presentase ketuntasan dan klasifikasinya sebagai berikut:⁴⁹

Presentase Ketuntasan	Klasifikasi
75%-100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
50%-74,99%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
25%-49,99%	Mulai Berkembang (MB)
0%-24,99%	Belum Berkembang (BB)

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini dianggap berhasil apabila $\geq 50\%$ dari 10 siswa di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo Kotabumi Utara memperoleh nilai baik sesuai dengan target atau dikatakan Berkembangan Sesuai Harapan (BSH) terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak dalam dalam membilang banyak benda satu sampai sepuluh, pengenalan konsep bilangan, mengenal lambang bilangan dan lambang huruf.

⁴⁹ Rohita, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru* (Deepublish, 2021), 66.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara yang ditujukan kepada kepala sekolah. Sebelum menjadi sebuah lembaga pendidikan untuk anak usia dini, Ibu Astrid Pitriani selaku kepala sekolah saat ini menjelaskan bahwa dahulunya hanya membuka layanan les untuk anak yang ingin melanjutkan ke jenjang sekolah dasar. Setelah mengamati bahwa banyak anak yang membutuhkan bimbingan dalam belajar, maka perlahan-lahan beliau mendirikan satuan pendidikan yang bertempat pada teras rumah milik orangtua beliau dengan nama satuan PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo.

Kemudian pada tahun 2018 PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo mulai mengurus surat perizinan satuan pendidikan kepada lembaga pendidikan. Selanjutnya, atas perhatian dari warga sekitar dalam membantu memfasilitasi gedung pada tahun 2019 didirikan bangunan sekolah yang digunakan hingga saat ini dengan visi mewujudkan anak yang beriman, bermartabat, pintar, ceria, sehat

dan mandiri. Adapun misi PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo yaitu:

- 1) Memberikan stimulasi yang tepat berdasarkan tahap perkembangan anak.
- 2) Menciptakan kondisi belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan bagi anak.
- 3) Mengedukasi orangtua dalam rangka menyelaraskan pembelajaran di rumah dan sekolah.
- 4) Mengembangkan pembelajaran berdasarkan pada budaya lokal.
- 5) Menjalin kerja sama yang baik dengan instansi terkait dan kelompok masyarakat sekitar.

b. Identitas Sekolah

Rincian dari identitas sekolah PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo sebagai berikut:

- 1) Nama Satuan : PAUD Anggrek
- 2) Surat Izin Operasional Satuan:
 - a) Nomor : 421.9/279/13-LU/2017
 - b) Tanggal : 18 Desember 2017
 - c) Diterbitkan Oleh : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Lampung Utara
- 3) Nomor Rekening : 3820301410701
- 4) Akte Pendirian dari Notaris :
 - a) Nomor : 003/SKKD/MGR/III/2018
 - b) Tanggal : 13 Maret 2018

- 5) Tanggal, Bulan dan Tahun : 13 Maret 2018
- 6) Penyelenggaraan dimulai : 2018
- 7) Alamat : Dusun IV Margorejo
Kotabumi Utara
- 8) Kabupaten/Kota : Lampung Utara
- 9) Provinsi : Lampung
- 10) NPSN : 69974450
- 11) Luas Lahan : 480 m²
- 12) Status Lahan : Lainnya

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal

Adapun kondisi awal yang diketahui oleh peneliti dari data *pra-survey* pada tanggal 3-5 Agustus 2022, hasil nilai perkembangan kognitif peserta didik masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah. Data nilai ketuntasan yang sekolah tetapkan peneliti lampirkan pada halaman. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media kartu angka bergambar untuk meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik kelas A PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan media kartu angka bergambar dalam proses pembelajaran terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan meliputi, menyiapkan media pembelajaran kartu angka bergambar sesuai dengan RPP dan

menyiapkan instrumen observasi sebagai pengukur perkembangan kognitif.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan pertama

Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2022. Dengan tema/sub tema tumbuhan/ buah-buahan, peserta didik diajak untuk menyebutkan lambang bilangan pada buah semangka, mencocokkan gambar buah semangka dengan lambang bilangan angka. Setelah itu mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi lagu “Watermelon”. Kemudian pendidik menanyakan kabar dan kegiatan anak sebelum berangkat sekolah untuk menstimulasi peserta didik yang awalnya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kartu angka bergambar. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kartu angka bergambar, sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan menyebutkan lambang bilangan pada gambar semangka dan mencocokkan gambar buah semangka dengan lambang bilangan angka. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mewarnai gambar buah-buahan

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan mengevaluasi dengan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian memberikan informasi kegiatan untuk besok setelah itu membaca surat Al-Asr, lalu membaca janji pulang sekolah, kemudian peserta didik pulang.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 Agustus 2022. Dengan tema/sub tema tumbuhan/ buah-buahan, peserta didik diajak untuk menyebutkan

manfaat dari buah kiwi dan menghitung jumlah buah kiwi kemudian menuliskan lambang bilangan angka dan menuliskan lambang huruf pada buah kiwi “K-I-W-I”.. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi lagu “Watermelon”. Kemudian pendidik menanyakan kabar dan kegiatan anak sebelum berangkat sekolah untuk menstimulasi peserta didik yang awalnya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kartu angka bergambar. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kartu angka bergambar, sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan menghitung jumlah buah kiwi dan menuliskan

lambang bilangan angka dan menuliskan lambang huruf pada buah kiwi “K-I-W-I”. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menggambar dan mewarnai gambar buah-buahan.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan mengevaluasi dengan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian memberikan informasi kegiatan untuk besok setelah itu membaca surat Al-Asr, lalu membaca janji pulang sekolah, kemudian peserta didik pulang.

3) Observasi

Kemampuan perkembangan kognitif peserta didik dapat diketahui berdasarkan hasil belajar pada siklus I dengan cara melihat aktivitas belajar yang sudah dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan memberikan pengenalan pada media kartu angka bergambar. Peningkatan perkembangan kognitif peserta didik melalui media kartu angka bergambar kelas A di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo pada pertemuan pertama dan kedua disajikan dalam tabel berikut

Tabel 2
Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Kartu
Angka Bergambar Siklus I

Ket	Siklus I							
	Pertemuan I				Pertemuan II			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	6	2	2	0	4	2	3	1
Persentase (%)	60%	20%	20%	0%	40%	20%	30%	10%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas A pada pertemuan I siklus I peserta didik yang Belum Berkembang (BB) yaitu 6 peserta didik dengan nilai persentase 60%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 2 peserta didik dengan persentase 20%. Kemudian pada pertemuan II siklus I peserta didik yang Belum Berkembang (BB) yaitu 4 peserta didik dengan nilai persentase 40%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 3 peserta didik dengan persentase 30%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik dengan persentase 10%. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kognitif peserta didik mengalami peningkatan dari sebelumnya dengan menggunakan media kartu angka bergambar. Meskipun telah menunjukkan peningkatan tetapi belum dikatakan maksimal karena belum

mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, peneliti akan melakukan satu kali penelitian kembali yaitu siklus II.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan guna mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang telah terkumpul pada kegiatan pembelajaran siklus I. Dari kegiatan pembelajaran siklus I dapat diperoleh data bahwa perkembangan kognitif peserta didik kurang maksimal dikarenakan belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan. Sejalan dengan itu peneliti akan melakukan penelitian kembali pada siklus II. Kekurangan yang terdapat pada siklus I sebagai berikut:

- a) Rasa percaya diri peserta didik yang belum berkembang karena belum terbiasa dengan penggunaan media kartu angka bergambar sehingga peserta didik masih bingung dan kurang memahami instruksi yang diberikan pendidik.
- b) Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih kurang maksimal karena masih ada peserta didik yang bermain dan tidak fokus pada materi yang diberikan pendidik.

Melalui data pada siklus I, peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus II sebagai berikut:

- a) Pendidik hendaknya lebih santai dan memberikan umpan balik kepada peserta didik agar peserta didik percaya diri untuk bertanya atau maju kedepan.
- b) Melakukan pendekatan secara individu kepada peserta didik yang dirasa kurang aktif.

c. Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahapan perencanaan siklus II, pelaksanaan tindakan diberikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini pendidik lebih menekankan penjelasan materi dengan menggunakan media kartu angka bergambar, serta memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan

a) Pertemuan pertama

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022. Dengan tema/sub tema tumbuhan/ buah-buahan, peserta didik diajak untuk menyebutkan lambang bilangan pada

gambar buah yang ada dikartu angka bergambar. Setelah itu mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi lagu “Watermelon”. Kemudian pendidik menanyakan kabar dan kegiatan anak sebelum berangkat sekolah untuk menstimulasi peserta didik yang awalnya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kartu angka bergambar. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kartu angka bergambar, sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan menyebutkan lambang bilangan 1-10,

mencocokkan gambar buah jeruk dengan lambang bilangan yang sesuai dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan mengevaluasi dengan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian memberikan informasi kegiatan untuk besok setelah itu membaca surat Al-Asr, lalu membaca janji pulang sekolah, kemudian peserta didik pulang.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Agustus 2022. Dengan tema/sub tema tumbuhan/ buah-buahan, peserta didik diajak untuk menyebutkan manfaat dari buah nanas dan menuliskan lambang bilangan angka dan lambang bilangan huruf. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi lagu “Watermelon”. Kemudian pendidik menanyakan

kabar dan kegiatan anak sebelum berangkat sekolah untuk menstimulasi peserta didik yang awalnya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menanyakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kartu angka bergambar. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kartu angka bergambar, sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan menuliskan lambang bilangan angka dan lambang bilangan huruf buah “N-A-N-A-S”, kemudian mewarnai buah nanas menggunakan cat warna yang ditempelkan pada ibu jari.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan mengevaluasi dengan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian memberikan informasi kegiatan untuk besok setelah itu membaca surat Al-Asr, lalu membaca janji pulang sekolah, kemudian peserta didik pulang.

3) Observasi

a. Kemampuan Perkembangan Kognitif

Kemampuan perkembangan kognitif peserta didik dapat diketahui berdasarkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II dengan cara melihat aktivitas belajar yang sudah dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan jumlah 10 orang. Adapun data hasil belajar disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Media Kartu
Angka Bergambar Siklus II

Ket	Siklus II							
	Pertemuan I				Pertemuan II			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	2	2	5	1	1	1	6	2
Persentase (%)	20	20	50	10	10	10	60	20

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas A pada perkembangan kognitif melalui media kartu angka bergambar diketahui pada pertemuan I siklus II peserta didik yang Belum Berkembang (BB) yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 5 peserta didik dengan persentase 50%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik

dengan persentase 10%. Selanjutnya pada pertemuan II siklus II peserta didik yang Belum Berkembang (BB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 6 peserta didik dengan persentase 60%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 2 peserta didik dengan persentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kognitif peserta didik mengalami peningkatan dari sebelum dan sesudah diberinya tindakan dengan menggunakan media kartu angka bergambar.

4) Refleksi

Hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kognitif peserta didik yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I melalui penggunaan media kartu angka bergambar. Adapun hasil refleksi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a) Rasa percaya diri peserta didik yang mulai berkembang.
- b) Peserta didik mulai berani bertanya dan maju kedepan.
- c) Peserta didik memahami instruksi yang diberikan mengenai media kartu angka bergambar.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu dengan penggunaan media kartu angka bergambar, peningkatan kemampuan kognitif peserta didik belum maksimal dikarenakan masih banyak peserta didik yang kurang fokus ketika pendidik menjelaskan pembelajaran menggunakan media kartu angka bergambar.

Permasalahan yang muncul pada siklus I ini disebabkan karena peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media kartu angka bergambar sehingga peserta didik masih bingung dan kurang memahami instruksi yang diberikan pendidik. Beberapa peserta didik juga terlihat sibuk bermain sendiri dengan temannya. Sejalan dengan hal tersebut, permasalahan peserta didik timbul dari adanya ketidakselarasan aspek perkembangan kognitif peserta didik yang berkaitan dengan kondisi kognitif anak dikelas A. Maka perlu adanya penggunaan media kartu angka bergambar karena melalui media kartu angka bergambar dapat memberikan pengalaman pembelajaran baru bagi anak yang dapat disesuaikan dengan aspek perkembangannya.

Peningkatan kemampuan kognitif peserta didik di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo melalui penggunaan media kartu angka bergambar yang telah peneliti rangkum dan terdapat sedikit peningkatan terhadap kognitif dalam berfikir simbolik peserta didik pada setiap indikator, namun

data yang diperoleh belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang peneliti tetapkan. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan melanjutkan penelitian pada Siklus II. Adapun hasil penelitian yang telah peneliti rangkum merupakan hasil dari pengamatan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Pembahasan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus II yang dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu dengan penggunaan media kartu angka bergambar, peningkatan kemampuan kognitif peserta didik sudah cukup baik dikarenakan peserta didik sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media kartu angka bergambar. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian tiap pertemuan siklus II sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu membilang banyak benda satu sampai sepuluh, memahami konsep bilangan, lambang bilangan dan lambang huruf.

Faktor yang menyebabkan peningkatan pada siklus II disebabkan peserta didik mulai memberikan umpan balik dalam pembelajaran menggunakan media kartu angka bergambar. Peserta didik berani bertanya dan maju kedepan dan memahami instruksi yang diberikan mengenai media kartu angka bergambar serta mencapai indikator yang telah peneliti tetapkan. Hal tersebut diperkuat dengan adanya peningkatan kognitif anak prasekolah menggunakan media kartu angka bergambar bahwa dengan media kartu angka bergambar, anak dapat menghitung banyak benda dari satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang

bilangan dan huruf dapat ditingkatkan.⁵⁰ Penggunaan media kartu angka bergambar dipilih karena dapat meningkatkan kemampuan kognitif berfikir simbolik peserta didik dengan pembelajaran yang menyenangkan dan bisa disesuaikan dengan tema pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut diperkuat dalam penelitian ini peneliti menggunakan media kartu angka bergambar agar permasalahan kognitif peserta didik kelas A PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo dapat teratasi dengan lebih baik sehingga kemampuan kognitif peserta didik meningkat dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*) dari Borg & Gall.⁵¹

Adapun hasil perbandingan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Perbandingan Persentase Perkembangan Kognitif Peserta Didik Pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Siklus I			Siklus II	
		Pra-Survey	PI	PII	PI	PII
1	BB	70%	60%	40%	20%	10%
2	MB	30%	20%	20%	20%	10%

⁵⁰ Ajeng Rahayu Tresna Dewi dan Rita Kusumah, "Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka," *Jurnal Pelita PAUD* 3, no. 1 (30 Desember 2018), 55., <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v3i1.435>.

⁵¹ Balkis dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun."

3	BSH	0%	20%	30%	50%	60%
4	BSB	0%	0%	10%	10%	20%

Berdasarkan penjabaran diatas, kemampuan kognitif peserta didik mengalami peningkatan di Siklus I, 3 peserta didik Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 30% dan 1 peserta didik Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 10%, sedangkan di Siklus II mengalami peningkatan 6 peserta didik Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 60% dan 2 peserta didik Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 20%. Penggunaan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kognitif peserta didik kelas A di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari Siklus I dan Siklus II. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran sebelumnya sudah pernah menggunakan media serupa namun hanya sekali diterapkan sehingga peneliti meneruskan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka bergambar dengan tindakan yang telah dilakukan oleh pendidik dan peneliti, hal ini juga dapat dikatakan berhasil. Terbukti dengan adanya peningkatan disetiap siklusnya dan telah memenuhi target yang sudah ditentukan. Maka peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat diketahui melalui hasil pengamatan peserta didik pada setiap siklus. Hal tersebut ditandai dengan persentase indikator pencapaian yang meningkat pada kemampuan perkembangan kognitif dengan penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada Siklus I peserta didik yang mencapai hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 30% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 10%. Kemudian pada siklus II peserta didik yang mencapai hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 60% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 20%. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada kelas A PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas diatas, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Agar perkembangan kognitif peserta didik dapat meningkat lebih baik, peneliti menyarankan pendidik agar menggunakan media kartu angka bergambar pada saat proses pembelajaran minimal dua kali dalam satu minggu.

2. Lebih aktif dalam proses belajar mengajar dikarenakan masih ada peserta didik yang malu dan kurang percaya diri, lebih fokus bermain daripada mendengarkan instruksi yang diberikan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki penelitian yang sudah peneliti lakukan dan lebih menjelaskan secara detail pada setiap pemaparannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media. 2020.
- Anggriati, Dias Nur Rida. “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar”. (other, Universitas Pendidikan Indonesia. 2012). <http://repository.upi.edu>.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Destiani, Siska. “Penerapan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak di TK Citra Darma Lampung Barat”. (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung. 2018). <http://repository.radenintan.ac.id/3844/>.
- Dewi, Ajeng Rahayu Tresna dan Rita Kusumah. “Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka:,” *Jurnal Pelita PAUD* 3. no. 1 (30 Desember 2018). <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v3i1.435>.
- Diana Mutiah. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Faizah, Ulifa Rahma, dan Yuliezar Perwira Dara. *Psikologi Pendidikan: Aplikasi Teori di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press. 2017.
- Fauzia, Siti Naila. “Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini:,” *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9, No.2 (2015), <https://doi.org/10.21009/JPUD.092.07>.
- Guslinda dan Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Media Publishing. 2018.
- Hasanah, Uswatun, et al. *Psikologi Pendidikan*. cet. ke-2. Depok: PT RajaGrafindo Persada. 2019.
- Hasil observasi di kelas A di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo pada tanggal 3-5 Agustus 2022.
- Hasil wawancara guru kelas A di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo pada tanggal 5 Agustus 2022.
- Iftitah, Selfi Lailiyatul. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2019.
- Jannah, Raudathul. “Peranan Media Kartu Angka dalam Peningkatan Kemampuan Mengenal lambang Bilangan Pada Anak Usia 3-4 Tahun”. (diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2021). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19139/>.
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing. 2016.
- Muhlisoh, Dzurriyatul. “Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka Bergambar di Raudlatul Athfal Al Barokah Sruni Jenggawah Jember tahun pelajaran 2019/2020” (undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), <http://digilib.iain-jember.ac.id/1551/>.

- Nayazik, Akhmad . Joko Suwignyo. dan Fara Meidika. “Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 2 (23 Mei 2019).: 160–171, <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p160-171>.
- Ningrum, Febri Dwi Fitria. “Penggunaan Metode Bermain Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Angka 1-10 Pada Kelompok A Di PAUD An-Nahdliyah Kenongo Tulangan Sidoarjo” (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), <http://digilib.uinsby.ac.id/29998/>.
- Nur, Lutfi, Anne Hafina, dan Nandang Rusmana. “Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Akuatik,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, No. 1 (24 Januari 2020), <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p42-50>.
- Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Vol. 1. Sidoarjo: Umsida Press, 2019. <http://eprints.umsida.ac.id/6674/>.
- Nurani, Yuliani. *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi Revisi*. Jakarta: CV Campustaka. 2019.
- Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, Lampiran 1 Sumber Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Primaningsih, Nunik, Purwanti, dan Halida. “Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar dalam Mengenai Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun di TK,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, No. 9 (16 September 2013). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3352>.
- Saputra, Aidil. “Pendidikan Anak Pada Usia Dini,” *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*. 2019.
- Putri, Ni Luh Wayan Supadma Nyoman Wirya, dan Putu Rahayu Ujianti, “Penerapan Bermain Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Kelompok A Tk Kumara Wiyata Manukaya,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 4, No. 2 (24 Juli 2016). <https://doi.org/10.23887/paud.v4i2.7808>.
- Raco, Jozef. “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya”, (OSF Preprints, 18 Juli 2018). <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.
- Rijali, Ahmad “Analisis Data Kualitatif,”. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2 Januari 2019). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rohani. “Mengoptimalkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Bermain,” *Jurnal Raudhah* 4, No. 2/November 2016. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v4i2.57>.
- Rozana, Salma Dwi Septi Anjas Wulan, dan Rini Hayati. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Tasikmalaya: Edu Publisher. 2020).

- Safira, Ajeng Rizki. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication. 2020.
- Salwiah dan Asmuddin, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar," dalam *Seminar Nasional Pendidikan Matematika II Tahun 2019*.
<http://ocs.uho.ac.id/index.php/snpmat2/SNPMAT2/paper/view/137>.
- Setyawan, Ig. Dodiet Aditya. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Penerbit Tahta Media Group, t.t.
- Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media. 2016.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media. 2016.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana. 2011..
- Syukri. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di TK Bunaya," *Al Abyadh* 3, No. 1 (24 Juli 2020).
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- Triharso, Agung. "Permainan Kreatif & Edukatif untuk Anak Usia Dini". Yogyakarta: Andi Offset. 2013.
- Virdyna, Nina Khayatul. *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2020.
- Widayati, Ani. "Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, No. 1 (2008).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/1793>.

LAMPIRAN

Gambar 1.1 : Guru mengajak anak untuk belajar berhitung 1-10



Gambar 1.2 : Pendidik mengenalkan media kartu angka bergambar kepada peserta didik



Gambar 1.3 : Pendidik mengajarkan peserta didik agar berani maju



Gambar 1.4 : Pendidik menjelaskan bagaimana cara mengerjakan test yang peneliti siapkan



Gambar 1.5 : Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh



Gambar 1.6 : Pendidik membagikan test kepada peserta didik yang disiapkan oleh peneliti



Gambar 1.7 : Media kartu angka bergambar



Gambar 1.8 : Data Pendidik PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo

DATA PERSONEL TK./RA.										
TK./RA. : PAUD ANGGREK										
TAHUN PELAJARAN : 2021 / 2022										
No	NAMA	NIP	TTL	L/P	JABATAN	PEND. TERAKHIR	AGAMA	MELAI BERUSAHA	UMUR	ALAMAT RUMAH
1	ASTRIYATI PURNAMA		Margorejo, 15 Mei 1981	P	Kepala Sekolah	SMA	Islam	2017		Margorejo
2	EFRIYATI PURNAMA			P	Guru	SMA	Islam	2017		Margorejo
3	Lucy Anggrani			P	Guru	SMA	Islam	2018		Margorejo
4	Novita Godasari			P	Guru	SMA	Islam	2019		Margorejo
5	Leonita Anggrani			P	Guru	SMA	Islam	2020		Margorejo
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										

Gambar 1.9 Struktur Organisasi Sekolah PAUD Anggrek Dusun IV





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

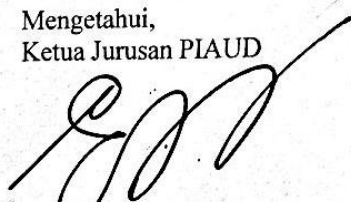
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Galuh Trisna Sagita Hartati
NPM : 1801030008

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 23/05 ²⁰²²	Zusy Aryanti	- Penyesuaian APD dengan jenis Penelitian	
2.	Senin 4/06 ²⁰²²	Zusy Aryanti	- Sewaikan APD dengan teori yang akan digunakan	
3.	Senin 1/08 ²⁰²²	Zusy Aryanti	- Ace APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 199007152018011002

Dosen Pembimbing



Dr. Zusy Aryanti, M.A.
NIP. 197904172005012012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

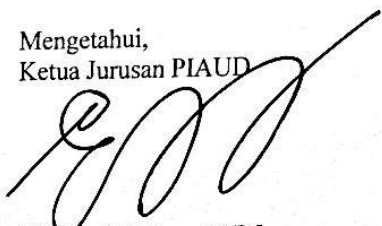
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Galuh Trisna Sagita Hartati
NPM : 1801030008

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 21/10/2022	Zusy Aryanti	- Perbaiki sistematika Penulisan	
2.	Jumat 04/11/2022	Zusy Aryanti	- Perbaiki kirim via email - Ace munaqasyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 199007152018011002

Dosen Pembimbing



Dr. Zusy Aryanti, M.A.
NIP. 197904172005012012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0753/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zusy Aryanti (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **GALUH TRISNA SAGITA HARTATI**
NPM : 1801030008
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Maret 2022

Ketua Jurusan,



Uswatun Hasanah M.Pd.I
NIP 19881019 201503 2 008

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2627/In.28.1/J/TL.00/07/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA PAUD ANGGREK
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **GALUH TRISNA SAGITA HARTATI**
 NPM : 1801030008
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : **PENGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DALAM
 MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI PAUD ANGGREK
 DUSUN IV MARGOREJO KECAMATAN KOTABUMI UTARA
 KABUPATEN LAMPUNG UTARA PROVINSI LAMPUNG**

untuk melakukan *pra-survey* di PAUD ANGGREK.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2021

Ketua Jurusan
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini

 Swatiqun Hasanah, M.Pd.I
 19881019 201503 2 008



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN
PAUD ANGGREK**

Desa Margorejo Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara



SURAT KETERANGAN

Nomor : 42 / SK / PDA / MDR / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ASTRID PITRIANI SETYONINGRUM**

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Galuh Trisna Sagita Hartati

NPM : 1801030008

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan Pra Survey di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Margorejo, 05 Agustus 2021

Kepala PAUD Anggrek



ASTRID PITRIANI SETYONINGRUM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507; Faksimil: (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4799/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD ANGGREK DUSUN IV
MARGOREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4798/In.28/D.1/TL.01/11/2022,
tanggal 10 November 2022 atas nama saudara:

Nama : GALUH TRISNA SAGITA HARTATI
NPM : 1801030008
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAUD ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telpen (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4798/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : GALUH TRISNA SAGITA HARTATI
NPM : 1801030008
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAUD ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 November 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


ASTRID PITRIANI

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN
PAUD ANGGREK**



Desa Margorejo Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara

Margorejo, November 2022

Nomor : 090 / PDA.MGR / 2022
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Research

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Metro

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah diterima Surat Izin Penelitian dengan ini saya selaku Kepala PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo tidak keberatan apabila PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo dijadikan sebagai penelitian mahasiswa yang bernama :

Nama : Galuh Trisna Sagita Hartati
NPM : 1801030008
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD
ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala PAUD Anggrek



ASTRID PURNAMA SETYONINGRUM

**ALAT PENGUMPUL DATA
PENGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR
DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO**

A. Lembar Observasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

Menggunakan Media Kartu Angka Bergambar

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

Tema/Sub Tema :

**Beri tanda centang (✓) pada aspek yang sesuai dengan kriteria
keterangan indikator pencapaian kemampuan kognitif yang diamati:**

1. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh
2. Mengenal konsep bilangan
3. Mengenal lambang bilangan
4. Mengenal lambang huruf

Lembar Instrumen Observasi Kemampuan Kognitif Peserta Didik

Hari/Tanggal :
 Siklus/Pertemuan :
 Tema/Sub Tema :
 Nama :

No.	Indikator	Penilaian				Ket.
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh					
2.	Mengenal konsep bilangan					
3.	Mengenal lambang bilangan					
4.	Mengenal lambang huruf					

Rubrik Penilaian Perkembangan Kognitif

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
diberikan bila anak mengerjakan suatu tugas yang diberikan guru harus disertai dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.	bila anak mengerjakan tugasnya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.	bila anak mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.	bila anak sudah dapat mengerjakan tugasnya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

B. DOKUMENTASI

1. Profil sekolah PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo
2. Visi, misi dan tujuan PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo
3. Data siswa di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo
4. Struktur Organisasi di PAUD Anggrek Dusun IV Margorejo
5. Denah lokasi penelitian
6. Kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu angka bergambar

Metro, 1 Agustus 2022

Penulis,



Galuh Trisna S.H

NPM. 1801030008

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Zusy Aryanti, M.A.

NIP. 197904172005012012

OUTLINE

PENGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ANGGREK DUSUN IV MARGOREJO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kognitif Anak Usia Dini
 1. Pengertian Kognitif Anak Usia Dini
 2. Tahap Perkembangan Kognitif Anak
 3. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
 4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak
- B. Media Kartu Angka Bergambar
 1. Pengertian Media Kartu Angka Bergambar
 2. Fungsi dan Manfaat Media Kartu Angka Bergambar
 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Angka Bergambar
- C. Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar terhadap Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Terikat
 2. Variabel Bebas

- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 1 Agustus 2022
Penulis,



Galuh Trisna S.H
NPM. 1801030008

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Zusy Aryanti, M.A.
NIP. 197904172005012012

Lembar Instrumen Observasi Kemampuan Kognitif Peserta Didik

Hari/Tanggal : Senin, 8 Agustus 2022
 Siklus/Pertemuan : I/Pertama
 Tema/Sub Tema : Tumbuhan/Buah-buahan

Nama : Alya Ayunindya

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan		✓			
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Alzena Rahmadani

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan		✓			
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Azzam Ferdiansyah

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh	✓				BB = peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan harus disertai dengan bimbingan dan dicontohkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan	✓				
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4.	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Barka Zikri Akbar

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh	✓				BB = peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan harus disertai dengan bimbingan dan dicontohkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan	✓				
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4.	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Ezza Fauzia

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh	✓				BB = peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan harus disertai dengan bimbingan dan dicontohkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan	✓				
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4.	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Muhammad Sandi Wahid

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			MB = peserta didik mengerjakan tugasnya masih harus diingatkan dan dibantu oleh guru.
2.	Mengenal konsep bilangan		✓			
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4.	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Rafa Azka Faeyza

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			BB = peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan harus disertai dengan bimbingan dan dicontohkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan	✓				
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4.	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Shanum Fayola Afensi

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			MB = peserta didik mengerjakan tugasnya masih harus diingatkan dan dibantu oleh guru.
2.	Mengenal konsep bilangan		✓			
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4.	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Yusuf Al Fattah

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			BB = peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan harus disertai dengan bimbingan dan dicontohkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan	✓				
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4.	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Zidane Alfarizi

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			BB = peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan harus disertai dengan bimbingan dan dicontohkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan	✓				
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4.	Mengenal lambang huruf	✓				

Selanjutnya dihitung dengan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase keberhasilan

f = Jumlah peserta didik masing-masing kriteria

N = Jumlah keseluruhan peserta didik

$$BB = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$$

$$MB = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$

$$BSH = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$

Lembar Instrumen Observasi Kemampuan Kognitif Peserta Didik

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2022
 Siklus/Pertemuan : I/Kedua
 Tema/Sub Tema : Tumbuhan/Buah-buahan

Nama : Alya Ayunindya

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh				✓	BSB= peserta didik dapat mengerjakan tugasnya secara mandiri dan membantu temannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan				✓	
3.	Mengenal lambang bilangan			✓		
4	Mengenal lambang huruf			✓		

Nama : Alzena Rahmadani

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan			✓		
4	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Azzam Ferdiansyah

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			BB = peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan harus disertai dengan bimbingan dan dicontohkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan	✓				
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Barka Zikri Akbar

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			BB = peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan harus disertai dengan bimbingan dan dicontohkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan	✓				
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Ezza Fauzia

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			BB = peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan harus disertai dengan bimbingan dan dicontohkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan	✓				
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4.	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Muhammad Sandi Wahid

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan			✓		
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Rafa Azka Faeyza

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			MB = peserta didik mengerjakan tugasnya masih harus diingatkan dan dibantu oleh guru.
2.	Mengenal konsep bilangan		✓			
3.	Mengenal lambang bilangan		✓			
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Shanum Fayola Afensi

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan		✓			
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Yusuf Al Fattah

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			BB = peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan harus disertai dengan bimbingan dan dicontohkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan	✓				
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Zidane Alfarizi

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			MB = peserta didik mengerjakan tugasnya masih harus diingatkan dan dibantu oleh guru.
2.	Mengenal konsep bilangan		✓			
3.	Mengenal lambang bilangan		✓			
4	Mengenal lambang huruf		✓			

Selanjutnya dihitung dengan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$BB = \frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$$

$$MB = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$

$$BSH = \frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$$

$$BSB = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

Lembar Instrumen Observasi Kemampuan Kognitif Peserta Didik

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
 Siklus/Pertemuan : II/Pertama
 Tema/Sub Tema : Tumbuhan/Buah-buahan

Nama : Alya Ayunindya

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh				✓	BSB= peserta didik dapat mengerjakan tugasnya secara mandiri dan membantu temannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan				✓	
3.	Mengenal lambang bilangan			✓		
4.	Mengenal lambang huruf			✓		

Nama : Alzena Rahmadani

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh				✓	BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan			✓		
4.	Mengenal lambang huruf			✓		

Nama : Azzam Ferdiansyah

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			BB = peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan harus disertai dengan bimbingan dan dicontohkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan	✓				
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4.	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Barka Zikri Akbar

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			BB = peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan harus disertai dengan bimbingan dan dicontohkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan	✓				
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4.	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Ezza Fauzia

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			MB = peserta didik mengerjakan tugasnya masih harus diingatkan dan dibantu oleh guru.
2.	Mengenal konsep bilangan		✓			
3.	Mengenal lambang bilangan		✓			
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Muhammad Sandi Wahid

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan			✓		
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Rafa Azka Faeyza

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan			✓		
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Shanum Fayola Afensi

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan		✓			
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Yusuf Al Fattah

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			MB = peserta didik mengerjakan tugasnya masih harus diingatkan dan dibantu oleh guru.
2.	Mengenal konsep bilangan		✓			
3.	Mengenal lambang bilangan		✓			
4	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Zidane Alfarizi

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan			✓		
4	Mengenal lambang huruf		✓			

Selanjutnya dihitung dengan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$BB = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$

$$MB = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$

$$BSH = \frac{5}{10} \times 100\% = 50\%$$

$$BSB = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

Lembar Instrumen Observasi Kemampuan Kognitif Peserta Didik

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2022
 Siklus/Pertemuan : II/Kedua
 Tema/Sub Tema : Tumbuhan/Buah-buahan

Nama : Alya Ayunindya

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh				✓	BSB= peserta didik dapat mengerjakan tugasnya secara mandiri dan membantu temannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan				✓	
3.	Mengenal lambang bilangan				✓	
4.	Mengenal lambang huruf			✓		

Nama : Alzena Rahmadani

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh				✓	BSB= peserta didik dapat mengerjakan tugasnya secara mandiri dan membantu temannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan				✓	
3.	Mengenal lambang bilangan				✓	
4.	Mengenal lambang huruf			✓		

Nama : Azzam Ferdiansyah

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			BB = peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan harus disertai dengan bimbingan dan dicontohkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan	✓				
3.	Mengenal lambang bilangan	✓				
4.	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Barka Zikri Akbar

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh		✓			MB = peserta didik mengerjakan tugasnya masih harus diingatkan dan dibantu oleh guru.
2.	Mengenal konsep bilangan		✓			
3.	Mengenal lambang bilangan		✓			
4.	Mengenal lambang huruf	✓				

Nama : Ezza Fauzia

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan		✓			
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Muhammad Sandi Wahid

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan			✓		
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Rafa Azka Faeyza

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan			✓		
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Shanum Fayola Afensi

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan		✓			
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Yusuf Al Fattah

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan			✓		
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Nama : Zidane Alfarizi

No.	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Membilang banyak benda satu sampai sepuluh			✓		BSH = peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diajarkan oleh pendidik
2.	Mengenal konsep bilangan			✓		
3.	Mengenal lambang bilangan			✓		
4.	Mengenal lambang huruf		✓			

Selanjutnya dihitung dengan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$BB = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

$$MB = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

$$BSH = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$$

$$BSB = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telep. (0725) 41507; Faks. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Galuh Trisna Sagita Hartati
NPM : 1801030008
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ANGGREK
DUSUN IV MARGOREJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada jurusan perpustakaan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, 14 November 2022
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1 002.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1353/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Galuh Trisna Sagita Hartati
NPM : 1801030008
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801030008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 November 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. *[Signature]*
NIP. 19750505 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Galuh Trisna Sagita Hartati merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Lahir di Kotabumi 12 Desember 2000 Kabupaten Lampung Utara. Penulis merupakan anak kedua dari bapak Sukamto dan ibu Suratmi.

Penulis mulai menempuh pendidikan di TK ABA Gresik Jawa Timur dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2006 di SDI Melati Nusantara Gresik, selanjutnya pindah pada tahun 2008 di SD Hang Tuah 12 Surabaya dan dilanjutkan di SDN 2 Margorejo Lampung Utara hingga selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SMPN 5 Kotabumi dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Kotabumi dan selesai pada tahun 2018, ditahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan di bangku perkuliahan dengan mendaftar di IAIN Metro Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.